

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya tidaklah sama jenis produknya, letak geografisnya, kehidupan sosial masyarakat sekitarnya, tingkat pendapatannya, potensi alam dan sebagainya. Oleh karena itu peraturan yang diberlakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap suatu aktivitas lembaga badan usaha harus dapat ditampung oleh perusahaan tersebut dan selanjutnya diterapkan secara maksimal.

Suatu Perusahaan memiliki struktur organisasi untuk lebih mempermudah hal-hal yang menjembatani hubungan antara perusahaan dengan karyawannya dan perusahaan masyarakat, dimana pada setiap organisasi perusahaan ditempatkan sebuah bagian yang dipimpin oleh seorang kepala bagian yang akan bertanggung kepada pimpinan dalam hal menyampaikan aktivitas perusahaan kepada karyawan dan masyarakat.

Dalam penelitian ini maka objek yang dipilih adalah PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu. Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maka perusahaan ini membutuhkan informasi yang bersifat seketika, baik itu dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan maupun juga dalam hal-hal tertentu yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

Dalam bertugas memimpin suatu perusahaan seperti halnya PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu, maka pimpinan tidak dapat sedemikian saja menerima

informasi yang datang dari bawahannya secara seketika. Dalam hal demikian maka dibutuhkan sarana dan prasarana komunikasi yang memadai sehingga efektivitas komunikasi antara pimpinan dan bawahan dapat terjalin secara baik. Untuk hal yang demikian pembentukan Jasa Sarana Komunikasi (Infokom) menjadi suatu hal yang mutlak keberadaan dalam suatu organisasi perusahaan guna pencapaian tujuan perusahaan.

Suatu hal yang sangat mendasar atas keberadaan sarana dan informasi dan komunikasi di lingkungan PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu adalah komunikasi dapat dilaksanakan secara seketika tanpa dihalangi jarak dan waktu. Hal demikian memberikan arti bahwa jasa sarana informasi dan komunikasi memberikan imbal balik bagi efisiensi pelaksanaan komunikasi antara petugas dengan petugas lainnya maupun antara petugas dengan penerima laporan. Petugas atau karyawan PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu tidak lagi harus menempuh jarak dan waktu guna melaporkan hal-hal yang perlu diambil tindak atau dibutuhkannya pengambilan keputusan secara segera. Cukup dengan mempergunakan alat teknologi informasi dan komunikasi maka tugas tersebut dapat terselesaikan secara seketika.

Dengan uraian di atas dan dengan pertimbangan bahwa keberadaan infokom dalam tatanan suatu perusahaan milik pemerintah seperti PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu, adalah sangat menarik untuk suatu telaah terhadap keberadaan infokom itu dan untuk melihat apakah keberadaan infokom berfungsi dengan baik untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan di lingkungan PT. Pertamina EP. Sumatera Pangkalan Susu.